PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII MTsN 6 KOTA PADANG

Esa Adilla[1], Ayu Gustia Ningsih[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]esaadilla0@gmail.com, [2]ayugustia@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of using a cooperative model of group investigation (GI) type assisted by audiovisual media on the writing skills of news texts of class VII students of MTsN 6 Padang City. This type of research is quantitative with an experimental method. The research design used is one group pretest-posttest design. The population used is class VII MTsN 6 Padang City with a purposive sampling technique for sampling. The selected sample consists of one class. The data in this study are the scores of news text writing skills of class VII MTsN 6 Padang City students without and using a cooperative model of group investigation (GI) type assisted by audiovisual media. The research instrument is a performance test. The prerequisite analysis tests carried out are normality tests and homogeneity tests. The results of the study indicate the effect of using a cooperative learning model of group investigation (GI) type assisted by audiovisual media on increasing students' average scores from 58.21 with a Sufficient qualification (C) to 83.59 with a Good qualification (B). Based on the t-test, the results of the F_count were compared with the F_table at degrees of freedom (dk) = (n-2) at a significance level of 95%, F_count > F_table (14.84>1.67), thus the hypothesis states that there is a significant influence of the use of the cooperative model of the group investigation (GI) type assisted by audiovisual media on the news text writing skills of class VII students at MTsN 6 Padang City.

Keywords : Cooperative Learning; Group Investigation; Audiovisual; Influence; News Texts

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa komponen keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Proses pembelajaran bahasa indonesia haruslah melibatkan enam komponen berbahasa karena komponen tersebut saling berkelanjutan dan tidak dapat dipisahkan (Ansar, Mada Ali, & Alwiah Haseng, 2022).

Tak dapat dipungkiri, walaupun tergolong keterampilan mendasar, keterampilan menulis dikatakan sebagai keterampilan yang sulit bagi siswa. Untuk dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik, siswa harus menguasai beberapa keterampilan yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Pada materi teks berita siswa kelas VII ada beberapa capaian pembelajaran yang harus dilewati siswa, mulai dari menyimak dan mengevaluasi informasi yang ada dalam teks berita, membaca dan mengidentifikasi teks berita, berbicara dan mempresentasikan teks berita, sampai pada tahap akhir siswa diharuskan menulis sebuah teks berita.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, walaupun teks berita merupakan teks yang tergolong umum, tak jarang pendidik menemukan kendala atau permasalahan saat berhadapan dengan siswa secara langsung di sekolah. Beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya dalam keterampilan menulis teks berita. Siswa cenderung kesulitan dalam menulis struktur dan kaidah kebahasaan yang lengkap, sehingga informasi yang disampaikan dalam berita tidak disampaikan dengan baik (Febriani, Fadisa, & Rusli, 2022). Siswa cenderung sulit dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan serta kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur utama berita tersebut menjadikan siswa cenderung menulis teks berita dengan tidak terstruktur. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan menulis teks berita masih lemah (Tri, 2024).

Permasalahan tersebut dapat terjadi karena salah satu faktor kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran karena sumber belajar siswa dalam pembelajaran teks berita hanya diambil dari buku teks siswa sehingga menyebabkan pembelajaran kurang menarik di mata siswa (Manangka, 2022). Pada umumnya, media yang digunakan dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan media sederhana berupa papan tulis, siswa membutuhkan media yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini (Singgih Adi Nugroho et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan pendapat Suwarti et al., (2020) bahwa salah satu faktor yang menyebabkan masih rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa adalah karena siswa tidak tertarik dalam pembelajaran. Ketidakpedulian siswa terhadap pembelajaran biasanya disebabkan karena kurang maksimalnya komponen pendukung dari penggunaan model dan media pembelajaran yang diterapkan guru. Secara khusus keterampilan menulis teks berita disebut sebagai kemampuan produktif yang memerlukan proses pembelajaran yang baik agar siswa mampu mencapai keterampilan tersebut dengan baik (Nengsih, 2020). Peran guru dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk memotivasi siswa agar lebih antuasias dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan seorang guru bahasa Indonesia di MTsN 6 Kota Padang, Andesna, S.Pd., M.Ajir., yang mengajar di kelas VII. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru yang bersangkutan tersebut didapati beberapa kendala dalam pembelajaran teks berita, terutama pada keterampilan menulis teks berita. *Pertama*, siswa masih sulit dalam mengembangkan ide, gagasan, dan fakta ke dalam bentuk tulisan. *Kedua,* siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan struktur yang lengkap dan berurutan. *Ketiga*, siswa belum terampil dalam menggunakan kaidah kebahasaan berita yang baik dan menulis teks berita dengan

EYD yang tepat. *Keempat*, meskipun sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka, namun model dan metode yang digunakan guru masih belum dapat mencapai tujuan pembelajaran yang semestinya. Guru juga jarang menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa.

Merujuk pada permasalahan tersebut, perlu adanya solusi untuk menyelesaikan kendala dan masalah dalam pembelajaran teks berita siswa, terutama dalam keterampilan menulis berita siswa kelas VII di MTsN 6 Kota Padang. Dari pemaparan masalah, diperlukannya model pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga hal ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) Berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita siswa.

Model pembelajaran kooperatif menawarkan banyak sekali tipe model pembelajaran yang dapat mendukung keaktifan siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, model GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan Yuniari et al., (2019), dengan hasil penelitian membuktikan model GI membuat peserta didik lebih antuasias dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe GI akan memudahkan peserta didik untuk menemukan dan memahami konsep yang sulit dengan diskusi antar teman sebaya (Yuliana, Hasby, & Supraba, 2022). Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* lebih baik digunakan dibandingkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah (Suharti, 2015). Hal tersebut dikarenakan biasanya model pembelajaran konvensional akan menyebabkan siswa pasif dalam menerima pembelajaran.

Dalam penelitian ini, model kooperatif tipe GI dibantu dengan penggunaan media audiovisual. Menurut Fujiyanto et al., (2016) media audiovisual dapat lebih memfokuskan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik. Kombinasi antara unsur gambar dan unsur suara dalam media audiovisual terbukti mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran (Setiyawan, 2021).

Menurut Ichsan et al., (2021) media audiovisual dapat dijadikan solusi atau strategi yang harus dipersiapkan guru agar proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, media audiovisual juga dapat meningkatkan hasil belajar, seperti aspek sikap (efektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) (Baginda & Hidayat, 2021). Utami (2024) dalam penelitiannya membuktikan bahwa media audiovisual cocok digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis teks berita siswa, karena dengan menggunakan audiovisual siswa dapat mengamati secara langsung objek yang akan diamati dari video yang ditayangkan tanpa harus melakukan observasi dan pengamatan ke lapangan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, kemampuan siswa dalam menulis teks berita perlu untuk diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian pada keterampilan menulis teks berita siswa MTsN 6 Kota Padang dengan menggunakan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual. Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh secara signifikan dari penggunaan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan diolah dengan rumus statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Nugraha & Sundayana (2014) mengatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *one group pretest-posttest design.* Desain ini adalah desain yang menggunakan satu kelompok sampel. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryabrata (2008) yang menjelaskan bahwa rancangan *one group pretest-posttest design* menggunakan satu kelompok sampel. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

Pretest	**Perlakuan**	***Posttest***
T_1	X	T_2

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah keseluruhan 440 orang dan tersebar dalam 14 kelas. Mengingat populasi berjumlah lebih dari 100 orang, maka perlu dilakukan pengambilan sampel. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Arikunto (2010) bahwa sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.*

Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf X dan variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf Y. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media audiovisual sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan variabel tersebut, data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe group investigation* berbantuan media audiovisual. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa tes unjuk kerja. Tes diberikan sebanyak dua kali terhadap sampel, yakni sebelum dan sesudah perlakuan diterapkan. Uji persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data, serta perhitungan N-GAIN *Score.*

Teknik menganalisis data dilakukan dengan langkah berikut. *Pertama,* membaca hasil tes menulis yang dikerjakan oleh sampel penelitian. *Kedua,* mengubah skor yang telah ada menjadi nilai. *Ketiga,* tentukan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. *Keempat,* menafsirkan keterampilan menulis teks berita siswa berdasarkan rata-rata hitung. *Kelima,* mengklasifikasikan hasil *pretest* keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual dan hasil *posttest* keterampilan menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual. *Keenam,* membuat diagram berdasarkan aspek-aspek yang dinilai pada keterampilan menulis teks berita. *Ketujuh,* menentukan standar deviasi gabungan (taksiran varian). *Kedelapan,* melakukan hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita `siswa. *Terakhir,* menyimpulkan data dan membahas hasil analisis data yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tiga hal, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sebelum menggunakan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual, (2) hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang setelah menggunakan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual, dan (3) pengaruh penggunaan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Berbantuan Media Audiovisual

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang sebelum menggunakan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 58,21. Hal tersebut dikarenakan rata-rata berada pada tingkat penguasaan 56-65% berdasarkan pedoman konversi skala 10. Berikut adalah tabel keterampilan menulis teks berita siswa pada tiap indikator penilaian.

Tabel 2. Nilai Tiap Indikator Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model Kooperatif Tipe GI Berbantuan Media Audiovisual

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1.	Struktur Teks Berita	66,80	Lebih dari Cukup (LdC)
2.	Isi Teks Berita	83,59	Baik (B)
3.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	36,33	Kurang (K)
4.	Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	46,09	Hampir Cukup (HC)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, indikator struktur teks berita berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 66,80. *Kedua*, indikator isi teks berita berada pada kualifiksi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,59. *Ketiga*, indikator kaidah kebahasaan teks berita berada pada kualifikasi Kurang (K) dengan nilai rata-rata 36,33. *Keempat*, indikator Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 46,09.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang Setelah Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Berbantuan Media Audiovisual

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang setelah menggunakan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,59. Hal tersebut dikarenakan rata-rata berada pada tingkat penguasaan 76-85% berdasarkan pedoman konversi skala 10. Berikut adalah tabel keterampilan menulis teks berita siswa pada tiap indikator penilaian.

Tabel 3. Nilai Tiap Indikator Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang Setelah Menggunakan Model Kooperatif Tipe GI Berbantuan Media Audiovisual

No.	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1.	Struktur Teks Berita	92,19	Baik sekali (Bs)
2.	Isi Teks Berita	94,14	Baik sekali (Bs)
3.	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	73,83	Lebih dari Cukup (LdC)

4.	Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	74,22	Lebih dari Cukup (LdC)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, indikator struktur teks berita berada pada kualifikasi Baik sekali (Bs) dengan nilai rata-rata 92,19. Pada indikator ini mayoritas siswa sudah mampu menulis struktur teks berita (judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita) dengan lengkap dan tepat. *Kedua*, indikator isi teks berita berada pada kualifiksi Baik sekali (Bs) dengan nilai rata-rata 94,14. Pada indikator ini, siswa sudah mampu menuliskan teks berita dengan mencantumkan unsur-unsur dalam teks berita dengan lengkap dan tepat. *Ketiga*, indikator kaidah kebahasaan teks berita berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,83. *Keempat*, indikator Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,22. Pada kedua indikator ini, meskipun diperoleh hasil yang meningkat dari sebelumnya, namun masih ditemukan sebagian siswa yang belum mampu memahami pentingnya menuliskan kaidah kebahasaan yang lengkap dan tepat. Tak hanya itu, siswa masih perlu mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana menggunakan EYD dalam teks berita yang ditulisnya.

Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe GI Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 6 Kota Padang

Langkah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang adalah dengan melakukan uji hipotesis. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis, diperlukan uji normalitas, homogenitas data, dan perhitungan N-GAIN score. Berikut uraian dari uji normalitas, homogenitas data, N-GAIN score, dan uji hipotesis.

Pertama, uji normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, data diuji menggunakan Uji *Liliefors*, berdasarkan uji normalitas yang dilakukan L_0 dan L_t pada taraf signifikan 0,05 untuk n = 32, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

No.	Kelompok	N	Taraf Nyata	L0	Lt	Keterangan
1.	Pre Test	32	0,05	0,1125	0,1566	Normal
2.	Post Test	32	0,05	0,1217	0,1566	Normal

Dari tabel di atas diperoleh bahwa data *pre test* L_0 = 0,1125 dengan taraf nyata α = 0,05. Lalu, untuk n = 32 dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_t = 0,1566. Dengan demikian, $L_0 < L_t$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Begitu juga dengan data *post test* L_0 = 0,1217 dengan taraf nyata α = 0,05. Lalu, untuk n = 32 dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_t = 0,1566. Dengan demikian, $L_0 < L_t$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Kedua, uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memliki homogenitas atau tidak. Dengan demikian, digunakan perbandingan varians terbesar dan terkecil. Dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) = n_1 dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel distribusi F terbaca batas signifikasi (F_{tabel}) adalah 1,82. Mengingat F_{hitung} 1,18 lebih kecil dari F_{tabel} 1,82, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut homogen. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

Ketiga, perhitungan N-GAIN *score*. Perhitungan N-Gain *score* atau *Normalized Gain score* dilakukan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa dengn menghitung selisih nilai *posttest* dan *pretest*. Berdasarkan hasil perhitungan N-GAIN Score yang telah dilakukan, didapati hasil nilai N-GAIN Score adalah 0,59 dengan tafsiran efektivitas 59,47.

Dengan berpedoman pada pengelompokan hasil perhitungan N-GAIN *Score* menurut Melzer (dalam Syahfitri, 2008:33) dapat dikategorikan berada pada kualifikasi Sedang. Dapat disimpulkan penggunaan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

Keempat, uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan (dk) = n-1 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (14,84>1,67). Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Hal tersebut juga dibuktikan dengan rata-rata nilai keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual, yaitu (83,60 > 58,21).

Ditinjau dari hasil analisis data, diketahui adanya peningkatan pada keterampilan menulis teks berita siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual. Hal tersebut dapat dillihat dari hasil nilai siswa di setiap indikator penilaian. Pada indikator struktur teks berita terdapat peningkatan nilai rata-rata hitung dari 66,80 (Ldc) menjadi 92,19 (Bs). Pada indikator isi teks berita terdapat peningkatan nilai rata-rata hitung dari 83,59 (B) menjadi 94,14 (Bs). Pada indikator kaidah kebahasaan teks berita terdapat peningkatan nilai rata-rata hitung dari 36,33 (K) menjadi 73,88 (Ldc). Pada indikator EYD terdapat peningkatan nilai rata-rata hitung dari 46,09 (Hc) menjadi 74,22 (Ldc).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita. Peningkatan ini tentu saja didukung dengan penggunaan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual dalam menciptakan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang lebih aktif. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menerapkan model pembelajaran kepada siswa agar siswa tertarik dan tidak mudah bosan dalam PBM, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita.

KESIMPULAN

Ditinjau dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang. Hal tersebit dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvesional (83,60>58,21).

Merujuk pada hipotesis yang telah ditetapkan, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf kepercayaan sebesar 95% taraf signifikan atau α = 0,05% dan dk = n-1. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (14,84>1,67), dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe GI berbantuan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 6 Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Ansar, A., Mada Ali, S., & Alwiah Haseng, E. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together Siswa SMAN 2 Mamuju. *Jurnal Edukasi Nonformal*, *3*(1), 221–229. Retrieved from https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4115/1554

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baginda, F. A., & Hidayat, M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Ekosistem Mangrove. *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, *3*, 1–41.

Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antarmahluk Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, *1*(1), 841–850. Retrieved from https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3576/pdf

Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.

Manangka, G. N. (2022). Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Dengan Model Teams Group Tournament (Tgt) Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tombulu. *Kompetensi*, *2*(07), 1534–1544. https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i07.5464

Nengsih, N. (2020). Penerapan Metode Modeling The Way dalam Menulis Teks Prosedur pada Siswa SMP PGRI 15 Salawu Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, *9*(3).

Nugraha, A., & Sundayana, R. (2014). Penggunaan Alat Peraga Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Memahami Konsep Bentuk Aljabar Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Pasirwangi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(3), 133–142. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v3i3.317

Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *3*(2). https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874

Singgih Adi Nugroho, Laely Rohmawati, Titin Rahayu, Tegar Faik Wiji Wicaksono, Asep Purwo Yudi Utomo, & Diyamon Prasandha. (2023). Penerapan Model ASSURE dengan Media QuizAlize dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Kelas VII. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, *1*(2), 56–67. https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.113

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharti. (2015). Peningkatan Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Pada Siswa Kelas Viid Smp Negeri 1 Lubuk Pakam. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, *4*(2), 45–51. https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v4i2.3965

Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafisindo Persada.

Suwarti, I., Pujihastuti, E., & Nugroho, B. A. P. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Mind Mapping Dan Media Video. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(1), 12. https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2020.1.1.4330

Tri, U. L. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kerinci. *Skripsi*

Universitas Negeri Padang.

Yulia Febriani, Nindi Mellys Fadisa, & Sri Mulyani Rusli. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, *2*(2), 314–321. https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.393

Yuliana, Muhammad Hasby, & Ardhy Supraba. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Karangan Narasi Siswa Kelas V UPT SDN 010 Rante Bone. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(1), 28–37. https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i1.201

Yuniari, D. A. rai, Putra, M., & Wiarta, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Budaya Penyelidikan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, *1*(1), 8. https://doi.org/10.23887/jpmu.v1i1.20762